



**MUARO RESEARCH:**  
Multidisciplinary Advanced Research Opportunity Journal

E-ISSN: 9999-9999  
P-ISSN: 9999-9999

 <https://journal.e-dinasti.org/SERVITIUM>       [dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)       +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/muaro.v1i1>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengaruh Kepemimpinan Strategis, Budaya Organisasi dan Digitalisasi Terhadap Kinerja Bisnis

Aisyah Nurul Syifa<sup>1</sup>, Hapzi Ali<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta, Jakarta, Indonesia, [aisyahsyifa500@gmail.com](mailto:aisyahsyifa500@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta, Jakarta, Indonesia, [hapzi.ali@gmail.com](mailto:hapzi.ali@gmail.com)

Corresponding Author: [aisyahsyifa500@gmail.com](mailto:aisyahsyifa500@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The effect of kepemimpinan strategis, budaya organisasi and digitalisasi on kinerja bisnis is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) kepemimpinan strategis has an effect on kinerja bisnis; 2) budaya organisasi has an effect on kinerja bisnis; and 3) digitalisasi has an effect on kinerja bisnis.*

**Keyword:** *Business Performance, Strategic Leadership, Organizational Culture, Digitalization*

**Abstrak:** Pengaruh kepemimpinan strategis, budaya organisasi dan digitalisasi mengenai kinerja bisnis adalah karya tulis ilmiah studi pustaka dalam konteks bidang ilmu. Tujuan artikel ini membangun efek praduga ilmiah antara faktor yang digunakan pada riset selanjutnya. Objek riset pada pustaka online, *Google Scholar*, *Mendeley* dan media *online* akademik lainnya. Metode riset dengan *library research* bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. Pengkajian sifat sifat data secara uraian. Hasil artikel ini: 1) kepemimpinan strategis mempengaruhi kinerja bisnis; 2) budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis; dan 3) digitalisasi pengaruh mengenai kinerja bisnis.

**Kata Kunci:** Kinerja Bisnis, Kepemimpinan Strategis, Budaya Organisasi, Digitalisasi

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia bisnis menghadapi dinamika yang kompleks dan penuh tantangan. Perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal demi mempertahankan eksistensinya serta meningkatkan daya saing. Dalam konteks ini, kinerja bisnis menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan strategisnya. Untuk dapat mencapai kinerja bisnis yang optimal, dibutuhkan berbagai faktor pendukung yang saling bersinergi, di antaranya adalah kepemimpinan strategis, budaya

organisasi, dan digitalisasi.

Kepemimpinan strategis memegang peran krusial dalam mengarahkan organisasi menuju visi jangka panjangnya. Seorang pemimpin strategis tidak hanya bertugas menjalankan fungsi manajerial, tetapi juga mampu mengantisipasi perubahan, mengambil keputusan yang berdampak besar bagi masa depan organisasi, serta menginspirasi seluruh elemen dalam perusahaan untuk bergerak bersama mencapai tujuan. Dalam kondisi lingkungan yang penuh ketidakpastian, kepemimpinan strategis menjadi kekuatan utama dalam menjaga stabilitas sekaligus mendorong inovasi.

Budaya organisasi juga menjadi elemen penting yang memengaruhi kinerja bisnis. Budaya organisasi mencerminkan nilai-nilai, norma, serta cara kerja yang diyakini dan dijalankan oleh seluruh anggota organisasi. Budaya yang positif dapat membentuk iklim kerja yang sehat, meningkatkan loyalitas karyawan, serta mendorong kolaborasi yang produktif. Ketika budaya organisasi selaras dengan strategi perusahaan, maka proses pencapaian tujuan akan berlangsung lebih efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi digital turut mengubah cara perusahaan menjalankan bisnisnya. Digitalisasi bukan sekadar penggunaan teknologi informasi, melainkan transformasi menyeluruh yang mencakup proses, sistem, hingga model bisnis. Dengan memanfaatkan digitalisasi, perusahaan dapat meningkatkan kecepatan layanan, mengoptimalkan proses operasional, serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Integrasi teknologi digital dalam kegiatan bisnis juga membuka peluang untuk memperluas pasar dan menciptakan inovasi baru. Ketiga aspek tersebut, yakni kepemimpinan strategis, budaya organisasi, dan digitalisasi, bukanlah entitas yang berdiri sendiri. Ketiganya saling berkaitan dan membentuk fondasi penting dalam meningkatkan kinerja bisnis. Kepemimpinan yang visioner dapat membentuk budaya organisasi yang adaptif dan inovatif, sekaligus mendorong adopsi teknologi secara strategis. Sementara itu, budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan dapat mempercepat proses digitalisasi dan mendukung pelaksanaan strategi kepemimpinan. Dengan demikian, pemahaman terhadap pengaruh ketiga faktor ini menjadi hal yang penting untuk dikaji, guna memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi peningkatan kinerja bisnis di era digital saat ini.

## METODE

Metode penulisan artikel Literature Review melalui metode **Kajian Pustaka (*library research*) dan *Systematic Literature Review (SLR)***, ditelaah secara kualitatif, bersumber dari aplikasi online *Google Scholar*, *Mendeley* dan aplikasi akademik online lainnya. ***Systematic Literature Review (SLR)*** didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik (Saputra & Frinaldi, 2023). Dalam analisis kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Salah satu alasan untuk melakukan analisis kualitatif yaitu penelitian tersebut bersifat eksploratif (Candra Susanto et al., 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Kinerja Bisnis

Kinerja Bisnis adalah kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya melalui pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap sumber daya yang dimiliki serta pencapaian hasil yang maksimal dalam aspek finansial maupun non-finansial. Kinerja bisnis merupakan suatu indikator yang menggambarkan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjangnya, terutama terkait dengan profitabilitas, pertumbuhan, dan kepuasan pelanggan (Anggrahini et al., 2023).

Aspek tolak ukur penggabungan faktor yang berpengaruh pada kinerja bisnis adalah keuangan, operasional, kepuasan pelanggan, dan pertumbuhan pasar. Faktor-faktor seperti

manajemen yang efektif, inovasi produk, dan proses yang efisien dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Keempat dimensi ini menjadi dasar dalam pengukuran dan evaluasi kinerja suatu perusahaan agar tetap kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat.

Dalam praktiknya, kinerja bisnis sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajerial dalam mengambil keputusan strategis yang relevan serta menyesuaikan diri terhadap dinamika pasar. Selain itu, adopsi teknologi, kepemimpinan yang visioner, dan pengelolaan sumber daya manusia yang optimal juga menjadi aspek penting yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Kinerja bisnis ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Anggrahini et al., 2023), (Apriyanti & Nita 2025), dan (Fahmi & Ali H 2024). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat berbagai pendekatan dan perspektif dalam memahami serta mengukur kinerja bisnis, tergantung pada konteks organisasi dan lingkungan industrinya masing-masing.

### **Kepemimpinan Strategis**

Kepemimpinan Strategis adalah kemampuan para pemimpin dalam menyusun visi jangka panjang, merencanakan strategi yang efektif, dan mengimplementasikan kebijakan yang dapat membawa organisasi menuju tujuan besar. Kepemimpinan ini menuntut para pemimpin untuk tidak hanya berpikir taktis, tetapi juga mampu melihat peluang dan ancaman jangka panjang yang dapat memengaruhi arah organisasi (Siahaan et al., 2020).

Selain itu, kepemimpinan strategis merupakan kemampuan para pemimpin untuk memimpin dalam lingkungan yang dinamis dan mampu menyesuaikan keputusan strategis sesuai dengan perubahan pasar dan tantangan baru. Lingkungan bisnis yang terus berubah menuntut para pemimpin untuk adaptif, inovatif, dan mampu mengantisipasi perubahan dengan cepat dan tepat (Amri, 2022).

Aspek tolak ukur penggabungan faktor yang berpengaruh pada kepemimpinan strategis adalah visi, komunikasi efektif, pengambilan keputusan, dan manajemen perubahan. Kepemimpinan strategis berperan penting dalam memandu organisasi dalam menghadapi tantangan bisnis serta meraih keunggulan kompetitif. Tanpa kepemimpinan yang strategis, organisasi berisiko kehilangan arah dan gagal dalam menavigasi kompleksitas pasar (Judijanto et al., 2024).

Kepemimpinan strategis ini sudah menjadi objek kajian para peneliti sebelumnya, di antaranya adalah (Siahaan et al., 2020), (Tyna Yunita, 2020), (Amri, 2022), dan (Judijanto et al., 2024). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis memiliki dampak signifikan terhadap kinerja organisasi, baik dalam aspek inovasi, pertumbuhan, maupun keberlanjutan jangka panjang.

### **Budaya Organisasi**

Budaya Organisasi adalah nilai-nilai, norma, kebiasaan, dan keyakinan yang diterima dan dijalankan oleh anggota dalam organisasi yang membentuk cara mereka bekerja, berinteraksi, dan berkomunikasi (Apriyanti, Nita, 2025). Budaya ini menjadi fondasi dalam membentuk perilaku individu maupun kolektif dalam lingkungan kerja, serta memengaruhi suasana dan dinamika organisasi secara keseluruhan (S Supardi et al., 2024).

Disamping itu, budaya organisasi merujuk pada sistem nilai yang mempengaruhi perilaku anggota organisasi dalam bekerja dan berinteraksi, dan memainkan peran penting dalam pencapaian tujuan bersama. Budaya yang kuat dan positif dapat mendorong komitmen, meningkatkan motivasi kerja, serta memperkuat kohesi antar anggota tim (Fahmi, 2024).

Aspek tolak ukur penggabungan faktor yang berpengaruh pada budaya organisasi adalah nilai-nilai inti, keterbukaan komunikasi, kerjasama antar tim, dan inovasi. Budaya yang mendukung inovasi dan kolaborasi tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang sehat,

tetapi juga mampu meningkatkan daya saing dan kinerja organisasi secara berkelanjutan (Muhammad Ridwan, 2024).

Budaya organisasi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, di antaranya adalah (Murti Wijayanti, 2020), (S Supardi et al., 2024) dan (Muhammad Ridwan, 2024). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran budaya organisasi sangat vital dalam membentuk arah strategis dan keberhasilan organisasi, terutama dalam menghadapi tantangan perubahan dan tuntutan globalisasi.

### Digitalisasi

Mengoptimalkan operasional bisnis dalam proses internal maupun dalam interaksi dengan konsumen. Proses ini mencakup pemanfaatan perangkat lunak, sistem otomatisasi, serta platform digital yang mempercepat alur kerja dan meningkatkan pengalaman pelanggan (Judijanto et al., 2024).

Selain itu, digitalisasi merupakan proses integrasi teknologi digital dalam semua aspek organisasi, yang memungkinkan peningkatan efisiensi, pengurangan biaya, dan pengembangan produk serta layanan yang lebih inovatif (Fahmi, 2024). Organisasi yang berhasil melakukan digitalisasi umumnya mampu beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan konsumen yang dinamis (Muni'iem et al., 2024).

Digitalisasi tidak hanya berdampak pada aspek teknologi semata, tetapi juga mengubah budaya kerja, pola komunikasi, serta struktur organisasi. Dengan adanya digitalisasi, kolaborasi menjadi lebih mudah, pengambilan keputusan lebih berbasis data, dan potensi untuk melakukan inovasi terbuka semakin luas (Yunita et al., 2024).

Digitalisasi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, di antaranya adalah (Apriyanti Nita, 2025), (Judijanto et al., 2024), (Yunita et al., 2024), (Muni'iem et al., 2024) dan (Komala et al, 2023). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan kontribusi signifikan terhadap transformasi bisnis dan peningkatan daya saing organisasi di era digital saat ini.

### Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan**

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	(Fahmi, 2024)	Transformasi digital meningkatkan kolaborasi, fleksibilitas, namun menghadapi resistensi terhadap perubahan.	Transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja organisasi.	Resistensi terhadap perubahan belum diteliti dalam artikel ini.	H1

2	(Apriyanti, Nita, 2025)	Kepemimpinan strategis dan budaya organisasi meningkatkan kinerja mahasiswa.	Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi.	Fokus penelitian ini pada mahasiswa, sedangkan artikel ini membahas organisasi secara umum.	H1
3	(S Supardi et al., 2024)	Budaya organisasi, motivasi, dan kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan bisnis logistik.	Budaya organisasi dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja.	Fokus penelitian ini pada bisnis logistik, sedangkan artikel ini mencakup berbagai sektor.	H2
4	(Wina Annissa Sunaryo, Tabroni, Lies Putriana, 2021)	Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja, namun berpengaruh terhadap kinerja karyawan.	Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi.	Penelitian ini menyebut budaya organisasi tidak mempengaruhi motivasi, sedangkan artikel ini meneliti dampaknya dalam konteks transformasi digital.	H2
5	(Anggrahini et al., 2023)	Digitalisasi meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan dalam industri kelapa sawit.	Digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi.	Penelitian ini fokus pada industri kelapa sawit, sedangkan artikel ini mencakup berbagai sektor.	H3
6	(Muhammad, Ridwan, 2024)	Budaya organisasi digital, kompetensi digital, dan strategi bisnis meningkatkan kinerja melalui transformasi digital.	Budaya organisasi digital dan strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja organisasi.	Penelitian ini menggunakan transformasi digital sebagai variabel mediasi, sedangkan artikel ini meneliti hubungan langsung.	H3

## Pembahasan

Berdasarkan Kajian Teori, maka pembahasan artikel literature review ini adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel, dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

### **Pengaruh Kepemimpinan Strategis terhadap Kinerja Bisnis**

Kepemimpinan strategis adalah kemampuan seorang pemimpin untuk menyusun visi jangka panjang dan merumuskan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Prinsip-prinsip atau konsep kepemimpinan strategis adalah visi yang jelas, pengambilan keputusan yang berbasis data, komunikasi yang efektif, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar dan industri (Ali et al., 2021).

Kepemimpinan strategis berpengaruh terhadap kinerja bisnis, jika kepemimpinan strategis dipersepsikan dengan baik maka kinerja bisnis akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pemimpin yang mampu merancang strategi yang tepat dan mengkomunikasikannya dengan jelas kepada tim akan meningkatkan motivasi dan efisiensi, yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan (Muhammad, Ridwan, 2024).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepemimpinan strategis adalah keputusan strategis, keterampilan manajerial, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, dan kualitas komunikasi dalam organisasi (Judijanto et al., 2024).

Untuk meningkatkan kinerja bisnis dengan memperhatikan kepemimpinan strategis, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah mengembangkan visi jangka panjang yang jelas dan mengkomunikasikan strategi secara efektif kepada seluruh anggota organisasi, dimana proses ini membantu menciptakan keterlibatan dan motivasi dari karyawan untuk bekerja menuju tujuan bersama (Ali et al., 2021).

### **Budaya Organisasi terhadap Kinerja Bisnis**

Budaya organisasi adalah keyakinan sosial, aturan, dan kebiasaan yang diterima pada suatu organisasi yang menyusun cara kerja dan perilaku anggota organisasi. Prinsip-prinsip atau konsep budaya organisasi adalah nilai-nilai inti yang mendasari perilaku anggota, keterbukaan dalam komunikasi, serta dukungan terhadap inovasi dan kerjasama antar departemen (Khan et al., 2024).

Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis, jika budaya organisasi dipersepsikan dengan baik maka kinerja bisnis akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa budaya yang mendukung kolaborasi, keterbukaan komunikasi, dan pemberian ruang bagi inovasi akan meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, yang akhirnya berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan (Judijanto et al., 2024).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap budaya organisasi adalah nilai-nilai organisasi, sistem penghargaan dan pengakuan, pola komunikasi antar tim, serta kepemimpinan yang mendorong partisipasi aktif dari seluruh anggota (Muhammad Ridwan, 2024).

Budaya organisasi berperan penting terhadap kinerja bisnis, karena mampu membentuk nilai, sikap, dan perilaku kerja yang mendukung produktivitas dan pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khan et al., 2024), (Judijanto et al., 2024) dan (Muhammad Ridwan, 2024) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan efektivitas kerja, loyalitas karyawan, serta daya saing perusahaan.

### **Pengaruh Digitalisasi terhadap Kinerja Bisnis**

Digitalisasi adalah proses penerapan teknologi digital dalam semua aspek operasional organisasi, mulai dari pengelolaan data hingga interaksi dengan konsumen. Prinsip-prinsip atau konsep digitalisasi adalah penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan mengembangkan produk serta layanan baru yang inovatif (Apriyanti Nita, 2025).

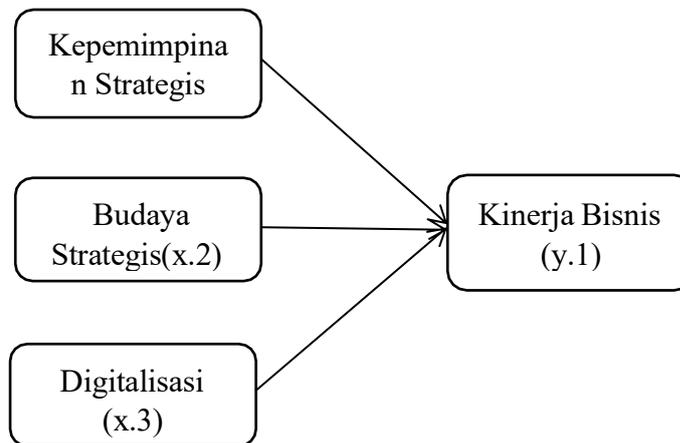
Digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis, jika digitalisasi dipersepsikan dengan baik maka kinerja bisnis akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa penggunaan teknologi digital yang efisien akan mempercepat proses operasional, meminimalkan kesalahan, serta mempercepat pengambilan keputusan yang berbasis data, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan kinerja bisnis.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap digitalisasi adalah kompetensi digital karyawan, infrastruktur teknologi yang memadai, serta dukungan dari pimpinan organisasi untuk menerapkan inovasi digital dalam setiap lini bisnis (Anggrahini et al., 2023).

Digitalisasi berperan penting terhadap kinerja bisnis karena mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses kerja, serta memperluas jangkauan pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriyanti Nita, 2025) dan (Anggrahini et al., 2023) yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dapat mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saing perusahaan di era modern.

### Kerangka konseptual Penelitian

Mengacu pada identifikasi masalah, kajian teori dan studi terdahulu yang relevan, sebagai hasilnya terbentuk kerangka konseptual dalam kajian ini. seperti gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1: Kerangka Konseptual**

Berdasarkan gambar kerangka konseptual di atas, maka: kepemimpinan strategis, budaya organisasi, dan digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi kinerja bisnis, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

- 1) x4 (Perilaku Organisasi) : (Farida, 2023); (Susanto et al., 2024) "
- 2) x5 (Kompetensi Digital) : (Gusti et al., 2024) ; (Ulyah Agistia Putri & Ali H, 2024)
- 3) x6 (Strategi Bisnis) : (Margo Yonathan, Purba, Sangkala, 2020)

### KESIMPULAN

Mengacu pada tujuan, hasil, dan uraian pembahasan maka kesimpulan dari artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

#### 1. Kepemimpinan strategis berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

Kepemimpinan yang efektif, dengan visi yang jelas dan kemampuan komunikasi yang baik, dapat meningkatkan motivasi serta efektivitas tim, yang pada akhirnya

meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

## 2. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

Budaya organisasi yang mendukung inovasi, keterbukaan komunikasi, dan kolaborasi antar tim akan meningkatkan kinerja bisnis karena dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk produktivitas dan kreativitas.

## 3. Digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

Penerapan teknologi digital dalam organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan, serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis data, yang berujung pada peningkatan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Dengan demikian, artikel ini memberikan dasar bagi riset lebih lanjut untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai bagaimana ketiga variabel tersebut (kepemimpinan strategis, budaya organisasi, dan digitalisasi) saling berinteraksi dan memberikan kontribusi terhadap kinerja bisnis dalam berbagai sektor.

## REFERENSI

- Ali, H., Fahidatul Ade Saputra, R., & Suko Pranoto, C. (2021). Faktor Pengembangan Organisasi Profesional: Leadership/Kepemimpinan, Budaya, Dan Iklim Organisasi (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 629–639. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.605>
- Anggrahini, t., widyastuti, s., & sihite, m. (2023). *Pengaruh internal kontrol, organization behaviour dan digitalisasi terhadap kinerja perusahaan*. 2(11), 1079–1093. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i11.1860>
- Apriyanti, nita, m. (2025). Pengaruh kepemimpinan strategis dan budaya organisasi terhadap kinerja mahasiswa. *Profit: jurnal manajemen, bisnis dan akuntansi*, 4.
- Fahmi, t. (2024). Transformasi digital dan pengaruhnya terhadap budaya organisasi: tinjauan literatur sistematis. *Manajemen akuntansi dan ilmu ekonomi*, 1, 101–109.
- Farida, l. (2023). The influences of compensation, workload and work satisfaction on employee performance. *Dijems*, 4(5), 764–770.
- Gusti, n., eka, a., rumerung, c. L., & tahulending, p. S. (2024). *Role modeling of professional behavior in nursing education during the covid-19 pandemic: a mixed method study*. 20, 47–58. <https://doi.org/10.1177/08980101231179300>
- Judijanto, l., fauzi, i., telaumbanua, e., & merung, a. Y. (2024). *Analisis pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan inovatif, dan teknologi digital terhadap keberhasilan bisnis industri startup di indonesia*. 2(01), 24–34.
- Khan, M. A., Febrianti, B., Sawitri, N. N., Navanti, D., & Ali, H. (2024). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PENGADILAN AGAMA BEKASI KELAS 1A*. 2(8), 1028–1042. <https://j-economics.my.id/index.php/home/article/view/226/263>
- Margo yonathan, purba, sangkala, r. (2020). Influence compensation, career development and job satisfaction to turnover intention. *Dijefa*, 1(4), 642–658. <https://doi.org/10.38035/dijefa>
- Muhammad, ridwan, m. R. F. (2024). *Transformasi digital dan kinerja: kajian peran budaya organisasi, kompetensi digital, strategi bisnis di bisnis telekomunikasi*. 13(1), 48–58.
- S Supardi, Maysaroh, & Dharmanto, A. (2024). *Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi pada PT Logistik Palletindo Group*. 3(4).

- Saputra, T., & Frinaldi, A. (2023). Systematic Literature Review Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital. *Menara Ilmu*, 17(1), 116–124. <https://doi.org/10.31869/mi.v17i1.4534>
- Siahaan, M., Cahyono, Y., Fahlevi, M., Asbari, M., Purwanto, A., Novitasari, D., Sihotang, M., Aman, M., & Nadeak, M. (2020). The Effect of Transformational Leadership Dimensions on Job Satisfaction and Organizational Commitment: Case Studies in Private University Lecturers. *Solid State Technology*, 63(1S), 158–179. [www.solidstatetechnology.us](http://www.solidstatetechnology.us)
- Susanto, p. C., supardi, s., suhendra, a., soeprapto, a., & saepudin, h. (2024). *Productivity employee: analysis of employee behavior, competence, task performance, and work motivation*. 5(5), 883–891.
- Wina annissa sunaryo, tabroni, lies putriana, f. S. M. S. (2021). *Pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan digital terhadap motivasi dan dampaknya pada kinerja karyawan pt. Hexa dental indonesia di bogor*. 1(9), 59–69.
- Yunita, T., Baihaqi, I. Al, & Setiawan, A. (2024). *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary Analisis SWOT untuk UMKM “Baso Aci Akang” untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran di Era Digitalisasi*. 2, 398–406.
- Ali, H. & Azhari, F. (2024) *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital. Peran Inovasi Produk, Strategi Pemasaran, dan Kualitas Layanan terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan*.
- Ulyah Agistia Putri & Ali H (2024) *Dinasti Health And Pharmacy Science. Determinasi Keunggulan Kompetitif: Analisis Pengambilan Keputusan Strategik, Manajemen Sumber Daya Manusiadan Pemanfaatan Sistem Informasi*